

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan diskusi penelitian diatas, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut. Pertama, kepentingan utama Jepang dalam kerjasama IJEPA adalah mempermudah transfer limbah B3 yang terus bertambah di negara ini. Sedangkan kepentingan utama terletak pada aspek ekonomi yakni perluasan akses pasar, investasi dan sebagainya, serta pembangunan melalui fasilitas *capacity building* yang ditawarkan dalam kerjasama ini. Keduanya mendapatkan akumulasi kepentingan lebih besar dari kerugian dari kerjasama ini. Temuan ini tidak semata-mata diakibatkan oleh kepentingan dari kedua negara. Keterbatasan dan perbedaan pandangan keduanya mengenai kerjasama ini adalah penyebab utama mengapa limbah B3 diakomodir dalam kerjasama ini. Tidak dilibatkannya kementerian lingkungan hidup dalam proses pembuatan kerangka kerjasama ini adalah keterbatasan Indonesia dalam kerjasama ini, minimnya pengetahuan mengenai karakter dan ciri dari limbah B3 mengakibatkan perpindahan limbah lambat teridentifikasi. Dari sisi Jepang, strategi diplomasi yang digunakan menjadi kekuatan utama kerjasama diratifikasi oleh Indonesia yang sebenarnya merugikan negara berkembang ini.

Kemudian, kondisi ini menunjukkan bahwa posisi Konvensi Basel sebagai rezim lingkungan internasional tidak begitu mengikat atau bersifat lemah, sehingga negara-negara tetap leluasa dan bekerjasama dalam perpindahan limbah B3. Sehingga kedua negara memiliki pandangan bahwa keuntungan bersama

(keuntungan perdagangan) lebih besar ketimbang kerugian atau dampak lingkungan yang diakibatkan oleh kesepakatan ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran sebagai berikut. Pertama, melibatkan seluruh elemen dalam menjalin kerjasama yang berubungan dengan transfer komoditas, sehingga dapat diidentifikasi komoditas yang boleh dan tidak boleh di transfer antara negara maju dan negara berkembang. Kedua, kalkulasi keuntungan lebih besar ketimbang kerugian yang dirasakan kedua negara jika dilihat dari kacamata perdagangan dan perekonomian. Disarankan agar peneliti berikutnya menggunakan variabel atau pandangan yang berbeda dengan penelitian ini.

Kemudian, diharapkan pada peneliti berikutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini dalam kasus yang berbeda dan desain pendekatan yang berbeda dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

